

Analisis dan perancangan dokumentasi kertas kerja pemeriksaan elektronik bagian internal audit PT Indopersda Primamedia

Nicolaus W Da Rato, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=129900&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Kertas kerja pemeriksaan memiliki karakteristik digimikan sebagai bukti yang sah sudah dilakukannya suatu pemeriksaan keuangan. Bagian internal audit biasanya yang melakukan pemeliharaan atas dokumentasi kertas kerja pemeriksaan, mengingat pentingnya fungsi kertas kerja. Akses atas data - data kertas kerja pemeriksaan terbatas pada pengguna yang sudah diotorisasi oleh manajemen, artinya kertas kerja pemeriksaan bersifat rahasia.

Meningkatnya jumlah transaksi membuat banyak perusahaan mulai menggunakan teknologi informasi sebagai solusi yang digunakan untuk mengantisipasi perkembangan dunia usaha yang semakin cepat. Perkembangan usaha yang semakin cepat dan persaingan yang semakin ketat berimbas juga pada tuntutan kerja di bagian internal audit yang dituntut lebih efisien dan efektif dalam melaksanakan pekerjaannya.

Perkembangan teknologi saat ini membuat auditor bisa bekerja lebih cerdas, cepat dan memberikan nilai tambah dalam setiap pemeriksaan dengan adanya software tools yang memungkinkan terealisasinya peningkatkan produktifitas dalam kategori manajemen sistem dokumentasi, sistem pakar dan sistem permodelan Hamscher (1999).

Tugas akhir ini berkaitan dengan manajemen sistem dokumentasi dalam hal ini analisis dan perancangan dokumentasi kertas kerja pemeriksaan dengan mengambil kasus pada bagian internal audit PT Indopersda Primamedia (PT IP). Masalah yang dihadapi secara umum adalah keterbatasan jumlah personil audit internal, sedangkan perkembangan perusahaan yang cukup pesat menuntut dilakukannya audit secara cepat. Di samping masalah jumlah tenaga audit dan perkembangan jumlah unit usaha yang harus ditangani, lokasi unit usaha yang tersebar di seluruh Indonesia juga menjadi kendala dalam hal lama waktu proses audit. Secara spesifik masalah yang ada berkaitan dengan proses kertas kerja pemeriksaan di bagian internal audit PT IP yang masih manual. Hal ini menyebabkan proses kerja menjadi lama dan data - data kertas kerja belum terintegrasi. Risiko yang dihadapi karena penggunaan kertas kerja pemeriksaan yang masih manual di samping lamanya proses kerja juga data yang tidak terintegrasi dalam penyimpanan data bisa hilang atau tercecer.

Dalam melakukan analisis menggunakan metode survey dan observasi atas proses audit yang sudah berjalan selama ini dan kertas kerja pemeriksaan yang sudah digunakan

selama ini. Perancangan model kertas kerja pemeriksaan menggunakan Data Flow Diagram dan Use Case. Kelayakan operasional (Operational Feasibility) digunakan sebagai alat analisis untuk mengukur seberapa besar masalah yang dihadapi (urgency) atau kemampuan solusi yang diberikan bisa diterima oleh pengguna dan manajemen.

Kertas kerja elektronik yang ditawarkan sebagai solusi di sini menggunakan aplikasi Microsoft Office 2007 seperti Excell, Word dan Visio. Sedangkan untuk mengintegrasikan database kertas kerja pemeriksaan menggunakan Microsoft Office Groove 2007 yang juga terdapat dalam paket Microsoft Office 2007. Perbandingan antara kertas kerja pemeriksaan manual dan elektronik bisa dilihat pada tabel berikut ini